

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak**

Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak merupakan salah satu lembaga yang diadakan oleh masyarakat untuk mengamalkan serta melestarikan nilai-nilai Islam yang ada di dalam masyarakat muslim. Sehingga dengan pondasi keagamaan yang kuat dapat menjadikan manusia pada jalan yang benar dan juga nantinya membawa kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Adapun sebab-sebab yang melatar belakangi berdirinya madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak yang paling mendasar adalah adanya keprihatinan tokoh agama atas kurangnya agama masyarakat Karanganyar yang mayoritas beragama Islam dan juga adanya keinginan untuk membudayakan generasi berpendidikan madrasah atau ponpes serta adanya keinginan untuk mewujudkan masyarakat Karanganyar yang religius. Penggagas utama madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak adalah Almarhum Mbah K. Moekrim yang berdiri sejak tanggal 28 Agustus 1969. Pada tahun 1969-1980 lokasi pendidikan dilaksanakan ditempat seadanya seperti di musholla, rumah penduduk dan masjid dikarenakan belum adanya gedung madrasah diniyah.

Pada tahun 1981 alhamdulillah dapat membangun 1 unit bangunan dengan 3 lokal di atas tanah wakaf Bapak Bawi Soenarto (Mantan Lurah desa Karanganyar). Dari tahun ke tahun alhamdulillah pembangunan semakin pesat. Seiring berjalannya waktu, Mulai tanggal 13 Mei 2016 Madrasah Diniyyah Miftahul Huda sudah resmi berbadan hukum sesuai keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Nomor AHU-0055401.AH.01.07 TAHUN 2016. Nama Madrasah diniyyah Miftahul Huda menjadi Lembaga Pendidikan Islam Miftahul Huda disingkat LPI Miftahul Huda dengan NPWP: 76.139.321.4-515.000.<sup>1</sup>

## 2. Letak Geografis

Secara geografis Madrasah Diniyah Miftahul Huda beralamat di Jln Karanganyar – Mijen Km 1 Merupakan madrasah yang berfokus pada pelajaran-pelajaran keagamaan yang terletak di desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak merupakan dataran rendah. Sebelah utara perbatasan dengan Kota Kudus, sebelah timur perbatasan dengan desa Ketanjung, sebelah barat berbatasan dengan desa Kedungwaru Kidul dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Wonorejo.

Adapun aspek sosial ekonomi masyarakat Karanganyar bervariasi karena terletak di jalur pantura. Dengan demikian desa ini memiliki sistem perekonomian yang berpusat pada pertanian, perdagangan. Sedangkan dalam aspek pendidikan, desa Karanganyar termasuk desa yang pendidikan agamanya maju se-Kecamatan Karanganyar sedangkan lokasi atau kompleksnya berada di sebelah selatan jalan Karanganyar –Mijen Km 1 dan dikelilingi rumah-rumah penduduk.<sup>2</sup>

## 3. Visi dan Misi

Setiap organisasi atau lembaga pasti mempunyai target yang akan dicapai. Begitu juga Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak ini mempunyai visi dan misi. Adapun visi dan misinya adalah:

### a. Visi

Terwujudnya madrasah diniyah yang berkualitas, mampu melahirkan generasi yang islami ala ahlussunnah waljama'ah.

---

<sup>1</sup> Sumber: Data Dokumen Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak, Dikutip Pada tanggal 16 Desember 2017.

<sup>2</sup> Sumber: Data Dokumen Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak, Dikutip Pada tanggal 16 Desember 2017.

b. Misi

- 1) Melakukan KBM yang efektif.
- 2) Mendidik santri untuk menjadi manusia muslim sebagai kader-kader ulama yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh dalam mengamalkan syari'at agama Islam secara utuh.
- 3) Mendidik santri untuk menjadi seorang muslim yang berakhlak mulia memiliki kecerdasan, ketrampilan dan sehat jasmani dan rohani.
- 4) Menyediakan sarana yang memadai.
- 5) Kerjasama dengan semua pihak terkait yang harmonis.
- 6) Menerapkan situasi yang kondusif untuk mendukung tercapainya visi Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak.<sup>3</sup>

**4. Manajemen Madrasah Diniyah**

Manajemen Madrasah yang dikembangkan kepala Madrasah Miftahul Huda Karanganyar bersifat demokratis, jadi setiap yang menjabat berwenang atas jabatannya dan bisa mempertanggung jawabkan apa yang ia telah kerjakan selama ini. Dan setiap dewan guru atau pegawai madrasah berhak berpartisipasi dalam mengembangkan kemampuannya guna memajukan madrasah. Berikut ini data kewenangan dan tugas-tugas kepala madrasah serta jajarannya.

a. Tanggung jawab dan tugas kepala madrasah

- 1) Kepala madrasah adalah penanggung jawab pelaksanaan pendidikan di madrasah termasuk di dalamnya adalah penanggung jawab administrasi pendidikan madrasah.
- 2) Kepala madrasah mempunyai tugas merencanakan, mengorganisasikan, mengawasi dan mengevaluasi seluruh proses pendidikan di madrasah yang meliputi aspek edukatif dan administratif. Aspek edukatif meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum, sedang aspek administratif meliputi

---

<sup>3</sup> Sumber: Data Dokumen Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak, Dikutip Pada tanggal 16 Desember 2017.

administratif perkantoran, belajar mengajar, siswa, tenaga kerja, perlengkapan, keuangan, perpustakaan, bimbingan dan konseling, hubungan dengan masyarakat, berbagai jenis laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh yayasan.

- b. Tugas wakil kepala madrasah urusan kurikulum
  - 1) Menyusun jadwal kegiatan madrasah
  - 2) Menyusun pembagian tugas guru
  - 3) Menyusun jadwal pelajaran
  - 4) Menyusun evaluasi belajar
  - 5) Menyusun laporan pelaksanaan secara berkala
  - 6) Mengelola sistem kredit program inti dan pengembangan program khusus.
- c. Tugas wakil kepala madrasah urusan kesiswaan
  - 1) Merencanakan dan melaksanakan penerimaan siswa baru
  - 2) Mengawasi pelaksanaan kegiatan ekstra kurikulum
  - 3) Mengawasi tata tertib siswa
  - 4) Menyusun pembinaan siswa secara berkala dan incidental.
- d. Tugas wakil kepala madrasah urusan sarana dan prasarana
  - 1) Menginventarisasi sarana dan prasarana
  - 2) Mendayagunakan sarana dan prasarana
  - 3) Memilih sarana dan prasarana
  - 4) Membantu kelancaran dan keuangan/ penarikan SPP dan komite madrasah.

Agar terjadi pola kerja dalam lembaga pendidikan ini. Maka manajemen madrasah harus dikelola dengan baik dan dapat melaksanakan fungsi dan kerja masing-masing di bidangnya dalam satu tujuan. Adapun manajemen madrasah diniyah Miftahul Huda terdiri dari:

a. Struktur Organisasi Pengurus

- |           |                           |
|-----------|---------------------------|
| Pelindung | : Kepala Desa Karanganyar |
| Penasehat | : K.H.Mudatsir, S.Pd.I    |

	: H. Nandhirin
	: K. Moh Dawam
	: H. Mintarso, S.Pd
	: H. Abdullah Kamal, S.Pd.I
Ketua I	: Khudhori
Ketua II	: Drs. H. Sutardi
Sekretaris	: Akhmad Makhfudz, S.Ag Akhmadi Arif
Bendahara	: H. Kusnin H. Triyanto
Seksi Pembangunan	: H. Sukisworo Moh Sa'adi
Seksi Sarpras	: Abu Bakar, S.Pd.I M. Harits
Seksi Pendidikan	: H. Arifin, BA Nor Kholiq, S.Pd
Seksi Keagamaan	: Munzaidin Kastono
Seksi Usaha & Dana	: H. Sukamat H. Ali Murtadho
Pembantu Umum	: H. Moh Yusuf As'adi dan semua dewan guru

b. Struktur Organisasi Perguruan

Nadhir Madrasah	: K.H.Mudatsir, S.Pd.I
Ka. Madin	: H.M. Musyaffak Azka
Waka Kurikulum	: Nurush Shobah, S.Pd.I
Waka Humas & BP	: Hamid Abdullah
Waka Sarpras	: Abu Bakar, S.Pd.I
Ka. TU	: Rosidi, S.Kom
TU Administrasi	: Nala Khoirul Himam
TU Keuangan	: Amik Khikmawan

Ka. Koperasi	: Ahmad Nur, S.Pd.I
Staff Koperasi	: Kholifah, S.Pd.I
Wali Kelas I A	: Ahmad Nur, S.Pd.I
Wali Kelas I B	: Abdul Bashir
Wali Kelas I C	: M. Muthohir
Wali Kelas II A	: Hamid Abdullah
Wali Kelas II B	: A.Mahfudz, S.Ag
Wali Kelas III A	: M. Khusnul Wafa
Wali Kelas III B	: M. Qutrun Nida
Wali Kelas IV A	: Nurush Shobah, S.Pd.I
Wali Kelas IV B	: M.Jamal Hakim AlKhafidz
Wali Kelas V A	: M. Harits
Wali Kelas V B	: Nur Kholish, S.Pd.I
Wali Kelas VI A	: Ahmad Shodiq
Wali Kelas VI B	: Ahmad Rofi'

c. Pogram Kerja Madrasah

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pembelajaran dan pengajaran di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak diperlukan rumusan program. Rumusan program tersebut dimaksudkan untuk memberikan arahan kegiatan pendidikan dan pengajaran.

1) Bidang Umum

- a) Rapat-rapat.
- b) Peringatan hari Besar Islam dan Muwadda'ah.
- c) Laporan hasil kerja.

- 2) Bidang kurikulum
    - a) Penyusunan stuktur organisasi madrasah.
    - b) Pembagian tugas mengajar.
    - c) Menjabarkan tugas masing-masing bidang.
    - d) Monitoring kelancaran PBM.
    - e) Bimbingan dan penyuluhan.
    - f) Evaluasi.
    - g) Supervisi.
  - 3) Bidang humas dan kesiswaan
    - a) Melaksanakan kegiatan (PSB) Penerimaan Siswa Baru
    - b) Membantu hubungan baik dengan wali murid dan masyarakat.
    - c) Menegakkan kedisiplinan siswa.
  - 4) Bidang sarana prasarana
    - a) Merencanakan pemanfaatan tanah untuk bangunan.
    - b) Melaksanakan perawatan gedung.
    - c) *Cheking* inventaris.
    - d) Perbaikan dan penambahan sarana prasarana belajar.
  - 5) Bidang pendanaan
    - a) Menyusun RAPM.
    - b) Menyusun anggaran pembangunan.
    - c) Menggali sumber dana baik wali murid maupun donatur.
    - d) Efisiensi penggunaan anggaran.
  - 6) Bidang sosial
    - a) Menjenguk Bapak/ Ibu Guru, pengurus, siswa yang sedang sakit.
    - b) Ta'ziah kepada Bapak/Ibu Guru, Keluarga Guru, siswa yang meninggal dunia.
- d. Tata Tertib Madrasah
- 1). Tata tertib guru
    - a) Setiap guru wajib hadir 5 menit sebelum waktu pembelajaran dimulai.

- b) Setiap guru wajib hadir sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- c) Guru wajib mengisi buku daftar hadir mengajar
- d) Jika berhalangan hadir, guru wajib mencari wakil.
- e) Guru harus berpakaian seragam sesuai dengan ketentuan.
- f) Guru harus menjaga nama baik madrasah dengan berperilaku yang sopan dimanapun berada.
- g) Guru harus bisa menjadi teladan bagi siswa baik di madrasah maupun di luar madrasah.
- h) Guru wajib memperhatikan kebersihan kelas, ketidakhadiran siswa, dan tingkah laku siswa di dalam maupun di luar madrasah.
- i) Guru tidak boleh merokok saat mengajar di dalam kelas.
- j) Guru harus mengikuti kegiatan-kegiatan madrasah.
- k) Guru wajib mengikuti hasil keputusan bersama.

## 2) Seragam Guru

Sebagai contoh yang baik, disini guru juga diwajibkan untuk berpakaian seragam sebagaimana yang telah ditentukan sebagai berikut:

- a) Hari Sabtu dan Ahad berseragam baju batik merah.
  - b) Hari Senin dan Selasa berseragam baju safari.
  - c) Hari Rabu dan Kamis berseragam baju batik hijau.
- ## 3) Tata tertib murid
- a) Hadir di madrasah 15 menit sebelum pelajaran dimulai.
  - b) Petugas piket harus hadir 30 menit sebelum jam pelajaran dimulai.
  - c) Jika berhalangan hadir supaya memberikan surat izin.
  - d) Berpakaian seragam sesuai yang ditentukan.
  - e) Mengucapkan salam dan berdo'a sebelum pelajaran pertama dimulai.
  - f) Berdo'a setelah pelajaran kedua berakhir.

- g) Mengikuti segala kegiatan yang ditentukan madrasah dengan baik.
  - h) Meminta izin jika mau meninggalkan kelas.
  - i) Melaksanakan tugas yang diberikan guru.
  - j) Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan.
  - k) Tidak boleh mencoret-coret tembok, meja atau benda-benda lain milik madrasah.
  - l) Menghormati guru dan sesama teman.
  - m) Tidak boleh membawa HP, senjata tajam dan peralatan yang membahayakan.
  - n) Tidak boleh bermain sepeda saat istirahat.
- 4) Seragam murid

Murid juga diwajibkan berpakaian rapi, sopan dan berseragam sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Hari Sabtu dan Ahad
  - (1) Putra: Baju batik coklat, celana panjang coklat, berpeci hitam dan bersandal.
  - (2) Putri: Baju batik coklat, rok panjang coklat, berjilbab coklat dan bersandal.
- b) Hari Senin dan Selasa
  - (1) Putra: Baju batik hijau, celana hijau, berpeci hitam dan bersandal.
  - (2) Putri: Baju batik hijau, rok panjang hijau, berjilbab putih dan bersandal.
- c) Hari Rabu dan Kamis
  - (1) Putra: Baju putih, celana panjang hitam, berpeci hitam dan bersandal.
  - (2) Putri: Baju putih, rok panjang hitam, berjilbab putih dan bersandal.

## 5) Waktu Belajar

a) Jalsah pertama : Pukul 14.00-15.00 WIB

b) Istirahat : Pukul 15.00-15.30 WIB

c) Jalsah kedua : Pukul 15.30-16.30 WIB

## e. Daftar personalia guru dan karyawan Madrasah Diniyah

Tabel. 1

NO	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	ALAMAT
1.	KH. Ustman	Demak, 05-05-1953	Karanganyar
2.	K. Moh Dawam	Demak, 08-05-1954	Karanganyar
3.	H. Nandhirin	Demak, 10-11-1953	Karanganyar
4.	K.H. Mudatsir, S.Pd.I	Demak, 30-10-1962	Karanganyar
5.	H. Abd Kamal, S.Pd.I	Demak, 28-08-1963	Karanganyar
6.	H. Moh Yusuf	Demak, 10-11-1959	Karanganyar
7.	Khudhori	Demak, 06-06-1960	Karanganyar
8.	Abdul Hamid	Demak, 22-01-1962	Karanganyar
9.	Suwandi	Demak, 09-02-1963	Karanganyar
10.	H. Moh Badrun	Demak, 03-10-1965	Loram Wetan Kudus
11.	H. M. Musyafak azka	Demak, 27-02-1972	Karanganyar
12.	Abu Bakar, S.Pd.I	Demak, 11-03-1967	Karanganyar
13.	As'adi	Demak, 16-06-1968	Karanganyar
14.	H. Arifin, BA	Demak, 08-04-1954	Karanganyar
15.	Ali Maykuri	Demak, 11-09-1970	Karanganyar
16.	Moh Harits	Demak, 16-12-1971	Karanganyar
17.	Hamid Abdullah	Demak, 01-10-1975	Karanganyar
18.	Nurus Shobah, S.Pd.I	Demak, 26-09-1981	Karanganyar
19.	A. Makhfudz, S.Ag	Demak, 21-08-1976	Karanganyar
20.	A. Rofik	Demak, 29- 05-1973	Karanganyar
21.	Sugiono	Demak, 30-12-1974	Karanganyar
22.	Akhmad Shodiq	Demak, 28-03-1976	Karanganyar
23.	Nur Kholis, S.Pd.I	Grobogan, 15-04- 1979	Karanganyar
24.	Mahmud	Demak, 12-07-1967	Karanganyar
25.	Mahmud Salam	Kudus, 28-02-1970	Karanganyar
26.	M. Qutrun Nida	Demak, 07-12-1976	Karanganyar
27.	Abdul Ghafur	Demak, 25-05-1973	Jambean Kudus

28.	Ahmad Hanif	Demak, 28-07-1972	Karanganyar
29.	Rosyidi, S. Kom	Demak, 22-06-1983	Karanganyar
30.	M. Fatkhul Huda	Demak, 23-05-1982	Karanganyar
31.	M. Jamal Hakim Al Hafidz	Demak, 12-08-1983	Karanganyar
32.	Abdul Basyir	Demak, 17-01-1986	Karanganyar
33.	Moh. Muthohir	Demak, 21-09-1988	Karanganyar
34.	Nala Khoirul Himam	Demak, 30-01-1993	Karanganyar
35.	M. Khusnul Wafa	Demak, 16-06-1988	Karanganyar
36.	Ahmad Nor, S.Pd.I	Demak, 09-03-1983	Karanganyar
37.	Amiq Khikmawan	Demak, 18-12-1995	Karanganyar
38.	Cholifah, S.Pd.I	Demak, 11-08-1989	Karanganyar
39.	Ni'matus Sholikhah	Demak, 01-04-1971	Karanganyar

f. Data siswa-siswi Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak

**Tabel. 2**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
I A	13	14	27
I B	11	13	24
I C	14	12	26
II A	19	13	32
II B	18	15	33
III A	14	11	25
III B	10	13	23
IV A	13	14	27
IV B	10	16	26
V A	13	9	22
V B	13	9	22
VI A	11	18	29
VI B	15	16	31

g. Data Buku Administrasi

Administrasi merupakan konstitusi kelengkapan suatu hal dan juga merupakan hal yang signifikan dalam suatu organisasi. Oleh karena itu maju mundurnya suatu organisasi dapat dilihat dari segi keadministrasiannya. Walaupun dalam aspek tersebut Madrasah

Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak ini belum sempurna, namun alhamdulillah sudah berhasil menertibkan buku-buku keorganisasian sebagaimana berikut: <sup>4</sup>

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1. Buku tamu                   | 9. Buku agenda surat                        |
| 2. Buku keuangan               | 10. Buku ekspedisi                          |
| 3. Buku penerimaan bisyaroh    | 11. Buku daftar hadir guru                  |
| 4. Buku keadaan murid          | 12. Buku daftar hadir rapat                 |
| 5. Buku biodata guru           | 13. Buku rekapitulasi keuangan              |
| 6. Buku jurnal mengajar        | 14. Buku rekapitulasi absensi guru          |
| 7. Buku pendaftaran murid baru | 15. Buku notulen                            |
| 8. Buku bukti surat keluar     | 16. Laporan pertanggung jawaban kepanitiaan |

h. Daftar inventaris Madrasah Diniyah<sup>5</sup>

**Tabel. 3**

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Rak/ almari kayu	2 buah	Baik
2	Rak/ almari kaca	2 buah	Baik
3	Komputer 1 unit	1 unit	Baik
4	Printer Epson	1 unit	Kurang baik
5	Rak arsip	1 buah	Baik
6	Meja computer	1 buah	Baik
7	Piala	1 buah	Baik
8	Speaker corong	3 buah	Baik
9	Amplifier	2 buah	Baik dan rusak
10	Mic	1 buah	Baik
11	Papan informasi	2 buah	Baik
12	Bank data Guru	1 Buah	Baik
13	Struktur pengurus	1 Buah	Baik
14	Stempel Madrasah	2 Buah	Baik
15	Stempel Lunas	1 buah	Baik

<sup>4</sup> Sumber: Data Dokumen Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak, Dikutip Pada tanggal 16 Desember 2017.

<sup>5</sup> Sumber: Data Dokumen Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak, Dikutip Pada tanggal 16 Desember 2017.

16	Meja TU	1 buah	Baik
17	Rak piring & grabah	1 buah	Baik
18	Etalase	2 buah	Baik
19	Kulkas	2 buah	Baik
20	Meja Koperasi	1 buah	Baik
21	Rak jajan	1 buah	Baik

i. Daftar Inventaris Kitab Madrasah Diniyah<sup>6</sup>

**Tabel. 4**

No	Nama Kitab	Jumlah	Keterangan
1	<b>Al Qur'an</b>	5 buah	Wakif Kades Karanganyar
		10 buah	Wakif Bp. H. Suprpto
	<b>Tafsir</b>		
2	Al Ibriz Jilid 1	1 buah	Wakif Bp. Khudhori
3	Al Ibriz Jilid 2	1 buah	Wakif Bp. Khudhori
4	Al Ibriz Jilid 3	1 buah	Wakif Bp. H. Kusnin
5	Al Qur'an tarjamah	1 buah	Wakif Bp. K. Mudatsir
6	Tafsir Jalalain Jilid 1	1 buah	Wakif Bp. A. Rofi'
7	Tafsir Jalalain Jilid 2	1 buah	Wakif Bp. A. Rofi'
8	Tafsir Showi Jilid 1	1 buah	Wakif Jam'iyah Nuha
9	Tafsir Showi Jilid 2	1 buah	Wakif Jam'iyah Nuha
10	Tafsir Showi Jilid 3	1 buah	Wakif Jam'iyah Nuha
11	Tafsir Showi Jilid 4	1 buah	Wakif Jam'iyah Nuha
	<b>Fiqih</b>		
12	Kasfiyatun Naja	1 buah	Inventaris Madrasah
13	Sullam Taufiq	1 buah	Inventaris Madrasah
14	Tarjamah Sullam Taufiq	1 buah	Inventaris Madrasah
15	Tarjamah Safinah	1 buah	Inventaris Madrasah
16	Fatkhul Qorib	1 buah	Inventaris Madrasah
17	Bajuri jilid 1	1 buah	Wakif Bp. H. Abdullah Kamal
18	Bajuri jilid 2	1 buah	Wakif Bp. H. Abdullah Kamal
19	Fatkhul Qorib Tarjamah jilid 1	1 buah	Wakif Bp. H. Nadhirin
20	Fatkhul Qorib Tarjamah	1 buah	Wakif Bp. H. Nadhirin

<sup>6</sup> Sumber: Data Dokumen Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak, Dikutip Pada tanggal 16 Desember 2017.

	jilid 2		
21	Fatkhul Qorib Tarjamah jilid 3	1 buah	Wakif Bp. H.Nadhirin
	<b>Hadits</b>		
22	Abi Jamroh	1 buah	Inventaris Madrasah
23	Tarjamah Abi Jamroh	1 buah	Wakif Bp. H. Abdullah Kamal
24	Shohih Bukhori	1 buah	Wakif Bp. Ir. H. Muyaji
25	Durrotun Nasihin	1 buah	Wakif Bp. H. Arifin, B.A
26	Tarjamah Durrotun Nasihin 1	1 buah	Wakif Bp. H. Arifin, B.A
27	Tarjamah Durrotun Nasihin 2	1 buah	Wakif Bp. H. Arifin, B.A
28	Irsyadul Ibad	1 buah	Inventaris Madrasah
	<b>Tauhid</b>		
29	Tuhfatul Murid	1 buah	Inventaris Madrasah
30	Kifayatul Awam	1 buah	Inventaris Madrasah
	<b>Nahwu</b>		
31	Ibnu Aqil	1 buah	Wakif Bp. H. M. Musyaffak Azka
32	Tarjamah Alfiyah	1 buah	Wakif Bp. H. M. Musyaffak Azka
	<b>Kamus</b>		
33	Al Munawir	1 buah	Wakif Bp. Ir. H. Muyaji
	<b>Lain-lain</b>		
34	Qoshoishul Anbiya'	1 buah	Wakif Bp. H. Abdul Kholiq
35	Tanya jawab Fiqih Jilid 1-6	1 buah	Wakif Bp. H. Abdul Kholiq

## B. Data Hasil Penelitian

### 1. Data tentang Manajemen Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak

Pada sistem manajemen madrasah, madrasah dituntut secara mandiri menggali, mengalokasikan, menentukan prioritas, mengendalikan, dan mempertanggung jawabkan pemberdayaan sumber-sumber, baik kepada masyarakat maupun pemerintah. Manajemen yang baik adalah manajemen

yang dalam pengelolannya dikelola bersama, berikut ini adalah pengertian manajemen menurut kepala madrasah:

“Setahu bapak, manajemen ya pengelolaan mbak. Berupa pengelolaan madrasah baik yang umum maupun khusus. Dimana pengelolaan jika dilaksanakan dengan baik maka hasilnya juga baik.”

Serta kepala madrasah menjelaskan fungsi manajemen madrasah diniyah Miftahul Huda sebagai berikut:

“Fungsi pengelolaan madin adalah pertama, perencanaan kita menentukan tujuan dari madin dengan mengacu kepada visi dan misi madin yang telah ditetapkan sebelumnya. Kedua pengorganisasian dimana adanya hubungan timbal balik antara semua organisasi madin yaitu kepala madrasah, guru, staf, dan masyarakat. Ketiga, pelaksanaan yaitu kegiatan yang nyata dengan adanya hubungan yang baik antara madrasah dengan masyarakat, dukungan dari masyarakat setempat, dan karena efektifnya serta berjalannya semua pengurus madrasah dengan bukti setiap sebulan sekali diadakan pertemuan rapat dan istigosa bersama yang diadakan di rumah pengurus dan guru yang bergiliran. Ke empat adalah pengawasan yang dilakukan seiring dengan proses, sejak awal sampai akhir untuk menentukan standar apakah tujuan dari perencanaan sesuai yang diinginkan atau tidak. Dan kelima, Fungsi pembinaan yang dilakukan untuk mengetahui sebagaimana semua unsur organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien.”<sup>7</sup>

Setelah pergantian kepala madrasah, kurang lebih menjabat selama 4 tahun sejak 2013-2017 telah membawa pembaharuan yang baik. Kepala madrasah mempunyai program baru dalam pengelolannya. Berikut beberapa bentuk program yang dibuat oleh kepala madrasah diantaranya adalah:

- a. Kedisiplinan dalam berangkat ke madrasah maupun pada saat masuk ke kelas harus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, yaitu harus tiba di madrasah sebelum pukul 14.00 WIB dan masuk ke kelas pukul 14.00 WIB kemudian membaca asmaul khusna bersama.
- b. Mengadakan ekstrakurikuler seni baca al-Qur'an (*Qiro'ah*).
- c. Mengadakan shalat berjama'ah Ashar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu bergilir. Dan setelah cawu diwajibkan semua murid untuk shalat berjama'ah Asyar di Masjid Baiturrahim (dekat Madrasah Diniyyah Miftahul Huda)

---

<sup>7</sup> Moh Musyaffak Azka, *Kepala Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak*, Wawancara Pribadi, Tanggal 15 Desember 2017.

- d. Mewajibkan siswa kelas 5 untuk menghafalkan surah Yasiin dan Tahlil serta mewajibkan siswa kelas 6 untuk menghafalkan surat al-Mulk dan ar-Rahman.<sup>8</sup>

Kepala madrasah pada periode sebelumnya telah menerapkan program hafalan surat Yasiin dan Tahlil. Pada kepemimpinan kepala madrasah baru, yaitu periode 2013-2018/ 1434-1439h, program ini dikembangkan terutama menyangkut manajemen waktu dan program pengembangan siswa. Program di madrasah akan terlaksana dengan baik apabila mendapat dukungan dari semua guru, pengurus madrasah dan wali murid. Itu semua merupakan keputusan yang disepakati untuk mendorong kemajuan madrasah diniyah untuk mendidik para siswa semakin maju dan berkualitas di tengah arus modernisasi. Hal ini juga dijelaskan oleh waka kurikulum:

“Kita sudah sepakat dengan dewan guru, disaat kita rapat bersama itu mempunyai sebuah program-program dalam manajemen madrasah. Kami ingin mendidik dari anak-anak yang belajar di madin menjadi insan yang kamil (manusia sempurna) yang mempunyai akhlak yang baik. Walaupun tidak sempurna sepenuhnya tapi kita sudah memberi bekal tentang ilmu agama. Tujuannya kita sama wali murid itu juga sama ya, ingin menjadikan anak-anak didiknya atau putra putrinya menjadi orang-orang yang sholeh sholehah, yang berguna bagi masyarakat, nusa, bangsa dan agamanya.”<sup>9</sup>

Madrasah diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak dikelola dan dibawah naungan oleh Ma'arif NU Demak, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Nurush Sobah selaku Waka Kurikulum madin. Serta menurut beliau, madrasah diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak, jenis manajemen yang digunakan berdasarkan sumbernya adalah menggunakan manajemen Pendidikan Islam itu sendiri artinya manajemen yang ada dan bersumber asli dari ajaran Islam yakni al-Qur'an dan al-Hadist.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*

<sup>9</sup> Nurush Shobah, *Waka Kurikulum Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak*, Wawancara Pribadi, Tanggal 18 Desember 2017.

”Manajemen atau pengelolaan yang baik akan mengantarkan madin menuju visi utama yaitu terwujudnya madrasah diniyah yang berkualitas, mampu melahirkan generasi yang islami ala akhlussunnah waljama’ah. Serta berprestasi dan bahagia dunia dan akhirat.”<sup>10</sup>

## **2. Data tentang Pelaksanaan Manajemen Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak**

Pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Berikut ini adalah gambaran umum tentang adanya manajemen di madrasah diniyah:

### **a. Manajemen Kurikulum**

Di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak materi yang diberikan kepada siswa diprioritaskan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan siswa. Begitu juga dengan buku sumber atau buku standar mata pelajaran yang diberikan kepada siswa masih menggunakan produk lokal yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Waka Kurikulum madin:

“Kurikulum yang digunakan berasal dari dalam (lokal) yang sesuai dengan kemampuan siswa. Madin disini itu di bawah naungan dan dikelola oleh Ma’arif NU Demak. Karena kurikulum yang diberlakukan di Madrasah Diniyah Ibtida’iyyah Miftahul Huda Karanganyar Demak berasal dari kebijakan di bawah naungan dan dikelola oleh Ma’arif NU Demak dengan mengacu pada kurikulum Depag”.<sup>11</sup>

### **b. Manajemen Ketenagaan Pendidik**

Dibagian manajemen pendidikan ini, ada satu hal yang unik yang diterapkan oleh para pengajar di lembaga pendidikan formal dari kinerja guru yang sesungguhnya yaitu adanya prinsip “pahlawan tanpa tanda jasa” karena prinsip itulah para pengajar di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak berusaha prinsip ikhlas dalam mengajar di madrasah. Sebab kebanyakan guru di madrasah diniyah tidak memperoleh gaji seperti halnya guru di madrasah atau sekolah

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> *Ibid.*

formal lainnya. Hal ini disebabkan karena dana yang masuk di madrasah diniyah hanya cukup bisa digunakan untuk keperluan prasional tanpa digunakan untuk keperluan gaji guru dan stafnya.

Tenaga pendidik merupakan salah satu faktor pendidikan yang amat penting, ukuran tenaga pendidik di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak adalah kompetensi dan profesional. Tenaga pendidik yang kompeten akan menuju kepada pendidikan profesional dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Serta guru yang ada di madin harus ahli dalam bidang ilmu agama sesuai dengan bidangnya.<sup>12</sup>

c. Manajemen Siswa

Manajemen kesiswaan jika dilihat dari segi tahapan dapat dibagi menjadi tiga tahapan yaitu penerimaan siswa baru, proses pembelajaran, dan persiapan studi lanjut atau bekerja (mutasi). Dalam proses penerimaan siswa baru, madin memanej dengan cara seperti yang dijelaskan oleh waka kesiswaan, yaitu:

“Kegiatan yang perlu dikelelo/dimanaj meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan penerimaan siswa baru. Misalnya menyediakan formulir pendaftaran, buku pendaftaran, menentukan waktu pendaftaran, dan selanjutnya yang digunakan adalah buku induk, daftar hadir, membuat tata tertib madrasah, mengadakan evaluasi dengan cara menyediakan buku raport serta mencatat siswa yang tidak hadir saat proses pembelajaran.”<sup>13</sup>

Sedangkan madrasah diniyah merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang keberadaannya sangat penting sebagai penopang dan pendukung pendidikan formal yang ada, karena belajar di madrasah diniyah dapat menambah pengetahuan agama lebih banyak dibandingkan dengan sekolah umum. Namun di madrasah diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak siswanya dari tahun ketahun selalu bertambah.

---

<sup>12</sup> Mahmud Salam, *Guru Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak*, Wawancara Pribadi, Tanggal 15 Desember 2017.

<sup>13</sup> Hamid Abdullah, *Waka Kesiswaan Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak*, Wawancara Pribadi, Tanggal 18 Desember 2017.

d. Manajemen Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan terutama gedung merupakan tanah wakaf Bapak Bawi Soenarto (Mantan Lurah desa Karanganyar). Dari tahun ke tahun alhamdulillah pembangunan semakin berkembang pesat. Sarana dan prasarana yang layak juga mempengaruhi keberhasilan kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen pembelajaran. Sarana prasarana dalam hal ini berupa fasilitas yang ada di madrasah meliputi, bangunan fisik madrasah, ruang kelas, musholla. Selain itu, juga terdapat sumber belajar seperti buku-buku, kitab-kitab dan peralatan untuk belajar. Sumber belajar juga mencakup alat dan media seperti speaker dan alat pengeras suara untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran secara efektif.

e. Manajemen Keuangan atau Pembiayaan Pendidikan

Di lembaga pendidikan madrasah diniyah, aspek pendanaannya dari: Pertama, Syariah/ SPP bulanan dari siswa digunakan untuk menunjang honor guru dan karyawan. Kedua, dana partisipasi masyarakat disetiap ada pembangunan madrasah. Ketiga, mendapat dana intensif dari desa. Keempat, mengadakan kotak amal bagi siswa setiap hari yang semuanya merupakan sumber terpenting pendapatan madrasah. Adapun sumber pendapatan tersebut digunakan untuk kegiatan sehari-hari atau kegiatan akhir. Adapun bisyaroh yang didapat oleh para guru, pengurus, ustadz-ustadzah dikelola langsung oleh pihak pengurus madrasah.

Seperti yang dijelaskan oleh kepala madrasah: “Sumber dana madin didapat dari: Syariah/ SPP bulanan dari siswa, dana partisipasi masyarakat disetiap ada pembangunan madrasah, mendapat dana intensif dari desa, mengadakan kotak amal bagi siswa setiap hari yang semuanya merupakan sumber terpenting pendapatan madrasah. Dan Dana yang masuk digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi (penyediaan soal dan raport), honor guru dan karyawan, pembangunan madrasah, pembelian perlengkapan madrasah, pemenuhan

peralatan dan biaya perawatan. Serta digunakan untuk kegiatan akhir pembelajaran seperti muwada'ah, lomba, serta karnaval".<sup>14</sup>

f. Manajemen Administrasi Perkantoran

Manajemen yang digunakan di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak pada umumnya masih sama seperti halnya yang terjadi di madrasah lainnya. Dengan masih menggunakan teknologi seadanya seperti komputer yang hanya ada terbatas, dan masih menggunakan tenaga manual mulai dari pendataan siswa, data guru, notulen rapat dan sebagainya. Meskipun demikian, administrasi yang terjadi di madrasah ini berjalan dengan baik.

g. Manajemen Hubungan Masyarakat

Masyarakat memiliki peran penting terhadap keberadaan, kelangsungan, bahkan kemajuan lembaga pendidikan Islam khususnya di Madrasah Diniyah. Adapun yang dapat dilakukan madrasah dalam menumbuhkan minat masyarakat terhadap madrasah adalah memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya sekolah di madrasah diniyah. Hal ini bisa dilakukan melalui dakwah, pembinaan terhadap wali murid melalui rapat atau saat pengambilan rapot. Program hubungan masyarakat yang dilakukan oleh para pengurus madrasah diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak adalah dengan cara ketika madin mengadakan pembangunan, maka masyarakat selalu berpartisipasi dalam proses pembangunan madin. Dengan masyarakat memberikan bantuan yang berupa dana ataupun bantuan tenaga.<sup>15</sup>

Pelaksanaan manajemen telah berjalan dengan baik karena sesuai dengan yang telah direncanakan oleh semua pengurus madin, dari kepala madrasah, guru, siswa, orang tua siswa, serta masyarakat

---

<sup>14</sup> Moh Musyaffak Azka, *Kepala Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak*, Wawancara Pribadi, Tanggal 15 Desember 2017.

<sup>15</sup> Moh Musyaffak Azka, *Kepala Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak*, Wawancara Pribadi, Tanggal 15 Desember 2017.

sekitar. Dan para guru dapat menjadi contoh yang baik untuk muridnya. Hal ini dinyatakan oleh bapak Moh. Musyafa' Azka:

“Alhamdulillah, sesuai dengan program yang telah disepakati oleh bapak dewan guru kita laksanakan dengan penuh ikhlas kesadaran baik mengenai bapak guru yang diwajibkan harus datang 5 menit sebelum waktu masuk, pulanginya juga tepat. Dari murid-murid juga mengikuti karena setiap guru yang disiplin dapat menjadikan anak didik belajar disiplin maupun disiplin waktu.”<sup>16</sup>

Pelaksanaan program manajemen sangat jelas terjadi peningkatan adalah dari sisi manajemen waktu. Kedisiplinan yang dijunjung tinggi. Keteladanan seorang kepala madrasah dibuktikan dengan kedatangan yang sering lebih awal dari guru maupun staf lain. Kepala madrasah terkadang memutarakan murrotal sambil membimbing anak-anak untuk membersihkan ruang kelas. Kepala madrasah bersedia ikut menertibkan anak-anak sebelum para guru hadir di madrasah.<sup>17</sup>

Inovasi yang dilakukan sangat terlihat ketika muwadda'ah (akhir tahun pelajaran) semua hasil pembelajaran baik secara akademik berupa kemampuan membaca dan menghafal surat-surat al-Qur'an, juga hasil pembelajaran secara non akademik yang menunjang pembelajaran, yaitu berbagai lomba yang diadakan menyambut ajaran akhir tahun misalnya qiro'ah, pidato, puisi, cerdas cermat, karnaval, kaligrafi, lomba jasmani (sepak bola, kelereng, lari estafet, sepeda lambat).<sup>18</sup>

### **3. Data tentang Peluang dan Hambatan Manajemen Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak**

#### **a. Data Peluang Manajemen Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak**

Madrasah diniyyah sebagai lembaga pendidikan Islam sudah seharusnya menerapkan manajemen mempunyai peluang luas yang mempunyai nilai plus dari lembaga pendidikan Islam yang lainnya.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*

<sup>17</sup> Observasi lapangan, tanggal 30 Desember 2017, pukul.13.45 WIB.

<sup>18</sup> Observasi dan wawancara kepala madrasah tanggal 18 Desember 2017.

Maka dari itu kepala madrasah berusaha untuk mengembangkan madrasah menjadi madrasah yang unggul, mandiri, dan maju. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Musyaffak Azka selaku kepala madrasah:

“Faktor Peluang madin menurut saya adalah adanya kepedulian pemerintah terhadap madrasah swasta terutama madrasah diniyah, keikhlasan dari para guru dalam menyampaikan ilmunya, dukungan penuh dari masyarakat yang mau ikut berpartisipasi demi keberhasilan siswa, dan minat belajar siswa di madrasah diniyah.”

Menurut kepala madrasah diniyyah ada 6 prinsip dalam membangun madrasah yang efektif, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Untuk kepala madrasah dalam mendelegasikan wewenang dibantu oleh wakil kepala madrasah yaitu waka kesiswaan, waka kurikulum, dan waka sarana prasarana.
- 2) Adanya kerjasama yang baik antara kepala madrasah dengan semua pengurus madrasah.
- 3) Untuk guru yang berhalangan hadir mengajar, diwajibkan mencari guru ganti supaya tidak ada kekosongan dalam proses belajar mengajar.
- 4) Menanamkan kedisiplinan terhadap guru dan siswa.
- 5) Kepala madrasah membuat kebijakan yaitu mengadakan rapat pleno guru dan pengurus madrasah yang diadakan minimal cawu satu kali rapat.
- 6) Membentuk sumber daya manusia yang bertaqwa yaitu diadakannya shalat Asyar berjama'ah bergilir untuk setiap kelas, mengadakan ekstra kulikuler qiro'ah.<sup>19</sup>

Hal inilah yang menjadikan Madrasah Diniyyah Miftahul Huda Karanganyar Demak masih tetap berdiri di tengah-tengah arus globalisasi. Dan tentunya salah satu penyebabnya adalah dari

---

<sup>19</sup> Moh Musyaffak Azka, *Kepala Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak*, Wawancara Pribadi, Tanggal 15 Desember 2017.

manajemen ataupun pengelolaan yang baik. Seperti yang juga dijelaskan oleh waka kurikulum:

“Madrasah diharapkan mampu melahirkan tokoh-tokoh pemimpin bangsa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga konsisten memegang nilai-nilai ketuhanan yang mengedepankan kejujuran, keadilan, kebenaran, dan kemanusiaan. Dengan cara kita mempunyai program-program yang berkarakter Islami. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah diniyyah semakin diminati dan dipilih masyarakat, baik untuk menambah pendidikan agama yang diperoleh di sekolah umum atau untuk memperdalam dan pengalaman ajaran agama Islam.”<sup>20</sup>

Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak sudah mengikuti kurikulum dari DEPAG dan sudah terdaftar sebagai lembaga pendidikan Islam. Untuk itu banyak para orang tua yang menyekolahkan anaknya di madrasah diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak. Selain dari kemajuan pembelajaran yang berlangsung, dari segi guru sudah profesional sesuai dengan bidangnya. Hal ini dinyatakan oleh salah satu wali murid:

“Alasan saya untuk menyekolahkan anak saya di madrasah diniyah Miftahul Huda Karanganyar ini adalah supaya anak saya dapat belajar ilmu agama dengan baik. Karena zaman sekarang banyak sekali anak yang tidak bisa membaca al-Qu’an salah satu penyebabnya karena orang tua sendiri tidak mempunyai kesadaran. Untuk masalah jarak lokasi dekat atau jauh itu tidak masalah mbak, jika suatu lembaga itu bagus dari sistem pengelolaannya. Maka saya yakin lembaga tersebut berkualitas. Ya itu kenapa saya menyekolahkan anak saya di madrasah diniyyah Miftahul Huda Karanganyar ini karena dari sistem pengelolaannya bagus, kemudian sarana prasarana juga mendukung, gurunya pun banyak dan sesuai bidangnya. Biasanya kan yang banyak terjadi itu madrasah diniyyah gedungnya hanya seadanya saja, pengelolaannya juga seadanya saja. Tetapi disini itu sudah maju mbak.”<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Nurush Shobah, *Waka Kurikulum Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak*, Wawancara Pribadi, Tanggal 18 Desember 2017.

<sup>21</sup> Sudero, *Wali Murid Kelas IV Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak*, Wawancara Pribadi, Tanggal 03 Januari 2018.

**b. Data Tentang Hambatan Manajemen Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak**

Tidak ada lembaga pendidikan itu yang sempurna, manajemennya pun juga seperti itu. Begitu juga dengan madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak, ada beberapa hambatan yang membuat manajemen atau pengelolaan madrasah yang kurang efektif. Seperti halnya yang dijelaskan oleh kepala madrasah:

“Madrasah biasanya identik dengan sarana dan prasaranya yang kurang, sama halnya dengan madin di sini mbak. Madrasah di sini belum mempunyai gedung perpustakaan. Dan juga masih banyak wali murid yang kurang mempunyai kesadaran, kurang memperhatikan anaknya untuk belajar ilmu agama. Contohnya saja, terkadang ada anak yang rela tidak masuk madin hanya karena hal sepele seperti ada tontonan wayang/ orkes. Itu berbanding terbalik dengan anggapan wali murid terhadap anaknya yang masuk ke sekolah umum.”

Waka kesiswaan juga mengemukakan bahwa masih belum bisa terlaksana manajemen dengan baik dikarenakan masih adanya guru yang kurang kompak dalam melaksanakan program-program yang diadakan oleh kepala madrasah. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh bapak Hamid Abdullah:

“Untuk masalah program yang diadakan oleh kepala madrasah ini berjalannya memang belum bisa seperti yang kita harapkan karena masih ada kekurangan dari sana-sini dan juga dari dewan guru lain nampaknya belum ada sistem kebersamaan. Oleh karena itu kami harapkan untuk dewan guru yang ada di madrasah khususnya atau mungkin di sekolah-sekolah lain itu alangkah baiknya kalau memang mereka itu dapat kompak. Nah jalan satu-satunya untuk dapat mewujudkan program-program tersebut adalah melalui kekompakan diantara sesama guru. Kalau kita tidak kompak mungkin kalau program yang sebanyak itu diatasi cuma satu guru itu tidak akan berjalan dengan semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kami harapkan untuk adek yah kalau nanti entah kapan menjadi seorang guru itu jagalah selalu kekompakan dan itu yang selalu kami ajarkan untuk anak-anak. Jadi anak-anak sampai saat ini kami ajarkan untuk selalu rukun terus tidak banyak bertengkar,

tidak banyak bermain di luar madrasah. Itu tujuannya adalah untuk kekompakan.”<sup>22</sup>

#### **4. Dampak Manajemen Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak Terhadap Perkembangan Spiritual Masyarakat Sekitarnya**

Keunggulan madin adalah memberi pelajaran tentang moralitas luhur, menjunjung tinggi kepribadian dan komitmen kepada agama dalam ilmu dan taqwa. Dari sinilah keinginan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya ke madin semakin tinggi, seperti yang dipaparkan oleh kepala madin:

”Dahulu tantangan pertama yang dihadapi madin adalah kemerosotan moral para pelajar dan remaja yang sudah sedemikian akut, mereka terlibat dalam minum-muniman keras, perkelahian, pencurian dan sebagainya. Keringnya nilai-nilai religius menyebabkan perilaku yang tidak terkendali. Realitas ini sangat memprihatinkan, khususnya dalam dunia pendidikan. Sebagai pendidikan keagamaan, madin mempunyai kepedulian besar untuk menata moralitas pelajar agar sesuai dengan nilai-nilai kebenaran yang diperjuangkan Nabi Muhammad SAW, salah satunya dengan madin memberikan pelajaran akhlak disetiap jenjang dari kelas 1 sampai 6, dan juga wustha. Pelajaran akhlak selalu dipraktikkan antara guru dengan siswa, seperti diwajibkan menggunakan bahasa krama jika berbicara dengan guru. Namun para guru, staf dan saya sendiri mengawali menggunakan bahasa karma. Dan sekarang banyak masyarakat yang mewajibkan anaknya untuk masuk ke madin. Supaya masa depan anaknya lebih baik yaitu bisa mengaji, memahami ilmu agama, dan mempunyai tatakrama yang baik.”<sup>23</sup>

Namun di era globalisasi ini jika anak seusia 5 tahun dan seterusnya tidak bisa mengaji, bahkan mengenal ilmu agama akan mudah terjerumus ke hal yang negatif. Dan merasa malu dengan teman-temannya. Maka sebagai orang tua seharusnya memiliki kesadaran tinggi untuk memasukkan anaknya ke Madrasah Diniyyah Miftahul Huda Karanganyar. Karena madin ini mempunyai keunggulan yang belum tentu didapat di madin lainnya. Serta menjadi pendidikan untuk melengkapi pelajaran

---

<sup>22</sup> Hamid Abdullah, Waka Kesiswaan *Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak*, Wawancara Pribadi, Tanggal 18 Desember 2017.

<sup>23</sup> Moh Musyaffak Azka, *Kepala Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak*, Wawancara Pribadi, Tanggal 15 Desember 2017.

umum yang ada di sekolah umum. Hal ini juga dijelaskan oleh Bapak Abdullah Hamid:

“Manajemen yang baik akan melahirkan madin yang baik pula, begitu juga di madin sini mbak. Menurut saya, di zaman sekarang pendidikan Islam memiliki peluang yang luas, seperti halnya madin di sini dari tahun ke tahun peminatnya semakin banyak. Karena tujuan dari madin Miftahul Huda salah satunya adalah membangun sumber daya manusia yang beriman, berakhlak, dan taat beragama, serta menjunjung tinggi pendidikan berbasis agama.”<sup>24</sup>

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Data tentang Manajemen Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak

Manajemen merupakan suatu aktifitas merencana, mengorganisasi, menyusun, mengarahkan, dan mengawasi sumber-sumber pendidikan sehingga terintegrasi dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Manajemen madrasah merupakan paradigma baru pendidikan, yang memberi otonomi luas pada tingkat madrasah (perlibatan masyarakat) dalam rangka kebijakan nasional. Manajemen adalah salah satu titik krusial yang menentukan eksistensi dan prestasi sebuah lembaga pendidikan. Madrasah Diniyyah sebagai lembaga pendidikan Islam sudah seharusnya menata manajemennya secara professional, sehingga prosesnya berjalan dengan baik. Dalam sebuah organisasi, manajemen dibuat oleh atasan atau pimpinan dengan dukungan para anggota. Begitu pula dalam sebuah lembaga pendidikan yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah / madrasah kepala sekolah perlu memilih penggunaan manajemen pendidikan di madrasah yang demokratis yang akan dibantu dengan datangnya banyak saran-saran dari para guru.

Bentuk manajemen/pengelolaan Madrasah Diniyyah Miftahul Huda Karanganyar yang dibuat oleh semua organisasi madin menurut peneliti sudah cukup baik karena kepala madrasah diniyyah mampu memberikan

---

<sup>24</sup> Hamid Abdullah, Waka Kesiswaan *Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak*, Wawancara Pribadi, Tanggal 18 Desember 2017.

semangat dan suasana baru. Dalam hal manajemen waktu ini mengalami perubahan yang sangat pesat. Dengan adanya fungsi manajemen yang dibentuk oleh Madrasah Diniyyah Miftahul Huda Karanganyar Demak, maka pengelolaan juga berjalan dengan baik. Adapun fungsi manajemen dari madin adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi perencanaan, yang dimana semua pengurus menentukan tujuan dari madin dengan mengacu kepada visi dan misi madin yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Fungsi pengorganisasian dimana adanya hubungan timbal balik antara semua organisasi madin yaitu kepala madrasah, guru, staf, dan masyarakat.
- c. Fungsi pelaksanaan yaitu kegiatan yang nyata dimana adanya hubungan yang baik antara madrasah dengan masyarakat, dukungan dari masyarakat setempat, dan karena efektifnya serta berjalannya semua pengurus madrasah dengan bukti setiap sebulan sekali diadakan pertemuan rapat dan istigosah bersama yang diadakan di rumah pengurus dan guru yang bergiliran.
- d. Fungsi pengawasan yang dilakukan seiring dengan proses, sejak awal sampai akhir untuk menentukan standar apakah tujuan dari perencanaan sesuai yang diinginkan atau tidak.
- e. Fungsi pembinaan yang dilakukan untuk mengetahui sebagaimana semua unsur organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien.<sup>25</sup>

## **2. Analisis Data tentang Pelaksanaan Manajemen Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak**

Pelaksanaan merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan dengan berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas, dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan mengenai manajemen madrasah diniyah sudah berjalan dengan baik sesuai dengan

---

<sup>25</sup> Moh Musyaffak Azka, *Kepala Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak*, Wawancara Pribadi, Tanggal 15 Desember 2017.

rencana yang telah dibuat oleh semua pengurus madin. Mengenai pelaksanaan kebijakan yang terjadi di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak berjalan dengan baik juga yaitu dengan adanya kedisiplinan guru sudah tercermin dan dapat menjadi contoh yang baik untuk anak didiknya. Selain itu juga pelaksanaan dalam shalat berjama'ah yang dilakukan pada jam istirahat dan di dampingi oleh guru ini kurang berjalan dengan baik, karena masih adanya guru yang kurang tanggung jawab dalam pembagian tugas. Hal ini membuat guru yang mendampingi merasa keberatan untuk membimbing anak-anak yang masih mondar-mandir pada saat jam sholat berjama'ah dan membuat kurang kondusif. Sedangkan pada pelaksanaan ekstra qiro'ah juga belum bisa berjalan dengan baik, karena dari faktor murid yang masih sedikit yang berminat untuk mengikutinya. Pada pelaksanaan hafalan dapat berjalan dengan baik, karena sebelumnya sudah ada program tersebut.

Menurut peneliti dengan adanya program tersebut dapat membantu dalam meningkatkan manajemen pembelajaran. Karena dengan kehadiran yang tepat waktu dalam pembelajaran, maka proses belajar mengajar akan efisien dan tidak mengulur waktu karena pada saat bel masuk dan berdo'a bersama kemudian para guru dan siswa langsung masuk kelas dan memulai pembelajaran. Dengan adanya shalat berjama'ah dapat membantu pada pelajaran fiqih (fasholatan) khususnya bagi kelas 1 yang masih belajar tata cara shalat yang benar itu seperti apa, sehingga anak didik akan langsung tahu bagaimana cara wudhu dan shalat yang benar melalui praktik langsung. Dengan adanya ekstra qiro'ah dan hafalan ini dapat membantu anak didik pada pelajaran al-qur'an, supaya dalam mempelajarinya dapat memahami dengan mudah karena mengetahui teknik bacaan yang benar itu seperti apa.<sup>26</sup>

Menteri Agama dan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam menetapkan Kurikulum Madrasah Diniyah dalam rangka

---

<sup>26</sup> Mahmud Salam, *Guru Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak*, Wawancara Pribadi, Tanggal 15 Desember 2017.

membantu masyarakat mencapai tujuan pendidikan yang terarah, sistematis dan terstruktur. Meskipun demikian, masyarakat tetap memiliki keleluasaan untuk mengembangkan isi pendidikan, pendekatan dan muatan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan madrasah. Seperti halnya di madrasah diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak, dikelola dan dibawah naungan NU Ma'arif Demak. Dalam pelaksanaan manajemennya, madin mengikuti NU Ma'arif Demak tetapi sesuai dengan aturan Depag.<sup>27</sup>

### **3. Analisis Data tentang Peluang dan Hambatan Manajemen Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak**

#### **a. Faktor Peluang Manajemen Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak**

##### **1) Dukungan dari wali murid**

Orang tua diharapkan mempunyai kesadaran lebih tinggi terhadap adanya madin. Karena madin merupakan lembaga pendidikan Islam yang mampu memberikan peluang masa depan yang baik untuk generasi masa depan. Mereka antusias untuk menyekolahkan anaknya di madrasah diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak. Jarak tempuh yang dilalui baik dari sekitar madrasah hingga yang berada di luar daerah tidaklah menjadi suatu rintangan. Para orang tua yakin pada lembaga madrasah diniyah memiliki citra positif dimata masyarakat.

##### **2) Guru**

Guru sebagai pendidik mempunyai citra yang baik bagi dirinya dan masyarakat apabila dapat menunjukkan bahwa ia layak menjadi panutan bagi siswa atau teladan bagi masyarakat sekelilingnya. Guru juga menjadi faktor pendukung hal ini terbukti dapat menjadi contoh yang baik kepada para anak didik dalam hal kedisiplinan, dan menggunakan metode disesuaikan dengan materi

---

<sup>27</sup> Nurush Shobah, *Waka Kurikulum Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak*, Wawancara Pribadi, Tanggal 18 Desember 2017.

yang sedang diajarkan. Kemampuan guru dan personel madrasah diniyah juga penting dalam pencapaian mutu madrasah sesuai dengan yang diharapkan sebagai guru profesional ia harus mampu melakukan tugas-tugas keguruan terutama dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai keberhasilan dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga harus dituntut memiliki personel dan sosial yang relevan dengan profesinya sebagai tenaga edukatif.

- 3) Masyarakat sekitar sangat membantu dalam mensukseskan pelaksanaan manajemen madin

Peran masyarakat sekitar juga mendukung dalam pelaksanaan manajemen madin. Akses suatu lembaga pendidikan dengan lingkungan masyarakat, baik dalam lingkup lokal maupun global sangat diperlukan bagi pengembangan dan pengakuan eksistensi, kualitas dan kredibilitas lembaga pendidikan<sup>28</sup>. Untuk itu, tanpa dukungan dari masyarakat sekitar madrasah diniyah ini tidak berarti apa-apa dan keterlibatan tersebut pada akhirnya akan membuka akses lebih luas bagi madrasah diniyah menuju kemajuan dan daya fungsionalitasnya.

#### **b. Faktor Penghambat Manajemen Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak**

Setiap kegiatan pasti terdapat kendala, begitu pula dengan manajemen/ pengelolaan madrasah diniyah, tetapi hambatan tersebut harus dapat dikendalikan agar proses pendidikan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Seperti halnya sarana dan prasarana yang kurang yaitu madin belum memiliki ruang perpustakaan. Menurut kepala madrasah sebenarnya sudah ada dana serta lokasi untuk membuat ruang perpustakaan. Tetapi ada yang beranggapan bahwa nanti jika sudah dibangunnya perpustakaan, malah tidak ada siswa

---

<sup>28</sup>Ainurrafiq Dawam, Ahmad Ta'arifin, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, Listafariska Putra, Yogyakarta, 2004, hlm 114.

yang berminat untuk ke perpustakaan. Karena sekarang minat membaca siswa itu semakin tahun semakin berkurang.

Berdasarkan hal tersebut, kepala madrasah beserta pengurusnya harus memiliki inisiatif untuk masalah tersebut, yaitu membuat rencana jika perpustakaan sudah dibangun dan berisi buku-buku lengkap, maka guru membuat jadwal untuk para siswa bergantian pergi ke perpustakaan disetiap jam istirahat. Dengan catatan, jika ada siswa yang tidak ke perpustakaan maka dikenakan sanksi.

Faktor penghambat yang paling dominan adalah pola pikir guru yang berbeda-beda mengenai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan. Ada yang beranggapan bahwa jika program dari madrasah sudah ada yang melaksanakan maka guru yang lain tidak mau ikut membantu. Selain itu, kurangnya komunikasi antara kepala sekolah dengan para guru dan karyawan ini menjadikan kendala dalam melaksanakan manajemen madin. Komunikasi yang baik sangatlah penting untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dengan kata lain adanya komunikasi yang baik, apa yang diinginkan dapat dilakukan oleh komunikasi. Dari komunikasi itu bisa diperoleh suasana yang akrab dan harmonis.

Berdasarkan anggapan tersebut, kepala madrasah perlu menjalin komunikasi yang baik dalam memberikan arahan, binaan, contoh dan motivasi agar program-program yang ada dapat berjalan dengan baik. Semisal ada guru yang tidak menjalankan tugasnya, kepala madrasah harus mengingatkan dan mengarahkan dengan cara yang baik. Selain itu, kepala madrasah juga harus memantau kegiatan guru apakah sudah menjalankan sesuai dengan tugasnya apa tidak. Kesuksesan seorang pemimpin tergantung dari kemampuannya untuk bekerja sama dengan orang lain, untuk meneruskan ide-ide, menerima saran, dan berusaha membentuk suatu kelompok kerja untuk mendapatkan informasi yang

baik, tepat dan benar. Oleh karena itu, komunikasi merupakan hal penting dalam kepemimpinan.<sup>29</sup>

#### **4. Analisis Data tentang Dampak Manajemen Madrasah Diniyyah Miftahul Huda Karanganyar Demak Terhadap Perkembangan Spiritual Masyarakat Sekitarnya**

Madrasah Diniyyah merupakan lembaga pendidikan yang seimbang dengan dalam mempersiapkan masa depan anak didik. Anak didik yang tidak hanya mampu mengembangkan kreatifitas intelektual, dan imajinasi secara mandiri, tetapi juga memiliki ketahanan mental, spiritual, serta mampu beradaptasi dan meresponi problematika yang dihadapinya sesuai kerangka dasar agama Islam. Atas dasar ini, para orang tua lebih banyak menaruh minatnya untuk mendidik anak-anak pada sekolah-sekolah yang memiliki keunggulan sesuai ajaran Islam, salah satunya dengan menyekolahkan di Madrasah Diniyyah Miftahul Huda Karanganyar Demak.

Seperti halnya banyak anak yang belum bisa mengaji, mengerti ilmu agama, serta memahami ilmu agama. Maka madrasah diniyyah diharapkan mampu merubah tantangan tersebut dengan cara memberikan contoh dan teladan berupa tutur kata dan perbuatan yang baik. Membiasakan membaca al-Qur'an, tekun mengerjakan, shalat 5 waktu, berpakaian sopan, makan minum halal dan baik, bergaul dengan sesama orang baik serta menjauhi perbuatan yang buruk, menolong orang-orang yang berada dalam kesusahan dan lain sebagainya. Cara tersebut dapat dipegang teguh dan dilaksanakan secara konsekuen, serta dengan cara yang demikian, maka akhlak para remaja terbina dengan baik.

Dampak manajemen Madrasah Diniyyah Miftahul Huda Karanganyar Demak terhadap perkembangan spiritual masyarakat sekitarnya adalah 1) Anak dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya. Seperti

---

<sup>29</sup>Chusnul Chotimah, Muhammad Fathurrohman, *Komplek Manajemen Pendidikan Islam Konsep Integratif Pelengkap Manajemen Pendidikan Islam*, Sukses offset, Yogyakarta, 2014, hlm. 97.

halnya di Desa Karanganyar sudah banyak anak yang dahulunya tidak bisa membaca arab, sekarang yang umurnya masih kecil sudah lancar membaca al-Qur'an. 2) Membina anak agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri. Seperti halnya di Desa Karanganyar, yang dahulu remajanya mengalami kemerosotan moral seperti minum-minuman keras, perkelahian, pencurian dan sebagainya, sekarang mulai berkurang. Remaja di Desa Karanganyar banyak yang mengikuti kegiatan keagamaan yang positif, seperti mengikuti IPNU dan IPPNU, serta mengajar ngaji di mushola ketika habis magrib. 3) Memenuhi kebutuhan masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dijalur pendidikan sekolah umum, yaitu dapat melanjutkan ketingkat atau jenjang yang lebih tinggi. Seperti halnya orang tua lebih memilih melanjutkan anaknya untuk sekolah di sekolah yang banyak mengajarkan ilmu keagamaan contohnya MTs atau MA sehingga para orang tua sekarang mewajibkan anaknya untuk masuk ke madrasah diniyyah Miftahul Huda Karanganyar. Dikarenakan madrasah diniyyah Miftahul Huda Karanganyar juga menerapkan bahasa krama, jadi anak bisa memiliki akhlak yang baik dan dapat berbahasa krama.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Moh Musyaffak Azka, *Kepala Madrasah Diniyah Miftahul Huda Karanganyar Demak*, Wawancara Pribadi, Tanggal 15 Desember 2017.